

Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Desa Sumber Agung

Wiewiek Indriani¹, Nurbaiti²

^{1,2}Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No. 27 Kemiling – Bandar Lampung

e-mail: ¹ wiewiekindriani@malahayati.ac.id, ² baiti610@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota dan pengurus Karang Taruna Desa Sumber Agung mengenai Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara bijak dan tepat guna mempersiapkan masa depan yang terencana. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Januari 2021 pukul 09.00 s/d 11.30 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan dan dilaksanakan di Karang Taruna Desa Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung dengan para anggotanya sebagai sasaran kegiatan. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi menggunakan metode presentasi dengan menyampaikan materi kepada peserta dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi tanya jawab mengenai bagaimana cara mengelola keuangan pribadi, langkah-langkah praktis dalam mengelola keuangan pribadi serta kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam mengelola keuangan pribadi. Capaian dari kegiatan sosialisasi ini adalah terlaksananya kegiatan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari para peserta.

Kata kunci: Edukasi Pengelolaan Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, Covid-19, Karang Taruna

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan individu. Dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.

Howell (1993) dalam Zahroh (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses *trial and error*.

Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Mengapa seni dalam mengelola itu menjadi sesuatu yang juga penting? Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Senduk (2000) mendefinisikan perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Yohnson, 2004). Wibawa (2003) mengungkapkan manfaat perencanaan keuangan tersebut yang pertama perencanaan keuangan tidak menjanjikan orang menjadi kaya mendadak, akan tetapi lebih pada pendisiplinan langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efisien dan efektif sesuai dengan kemampuan finansial saat ini, yang kedua jaminan keuangan yang aman (*secure*) dan yang ketiga perencanaan keuangan keluarga akan membantu secara efisien dan efektif meraih cita-cita finansial.

Sembel, *et al* (2003) dalam Rita dan Santoso (2015) menjelaskan beberapa alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga, yaitu untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai risiko yang berdampak secara finansial (seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang-hutang pribadi / keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif, ini berkaitan dengan naiknya tingkat ekspektasi hidup rata-rata manusia di suatu negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya.

Tetapi, bila uang digunakan tanpa memikirkan masa depan, maka kekurangan uang di masa depan akan menimbulkan krisis ekonomi di dalam kehidupan pribadi. Uang adalah alat yang terhubung secara nilai ekonomi dengan semua faktor-faktor kehidupan pencipta nilai tambah kehidupan dan ekonomi.

Perilaku boros dan penggunaan uang yang tidak efektif dan produktif, akan menciptakan krisis keuangan. Setiap pemborosan kecil secara perlahan-lahan, akan menciptakan akumulasi dalam bentuk pemborosan besar, dan pada akhirnya akan terjadi krisis keuangan dan akan membuat kehidupan sehari-hari menjadi sangat berat untuk dijalani. Sikap konsumtif yang tinggi akhir-akhir ini dikalangan generasi muda, menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa generasi muda banyak yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan. Jika generasi muda belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapaian tujuan individu mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting baik itu untuk diterapkan pada kehidupan sehari – hari ataupun untuk digunakan dalam menghadapi situasi – situasi krisis yang bisa terjadi setiap saat. Kemampuan pengelolaan keuangan juga sangat diperlukan untuk mempersiapkan kebutuhan – kebutuhan hidup di masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan antara lain kebutuhan sehari – hari, kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan pendidikan anak serta kebutuhan jaminan di hari tua sangat diperlukan sebuah pengelolaan keuangan yang matang dan terencana.

Pendidikan keuangan bukan sekedar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pengenalan tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan akan membuat kita terbiasa dengan pengendalian diri dalam pengeluaran uang. Setiap orang perlu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan pribadi yang penting bagi dirinya.

Terlebih lagi saat ini sistem perekonomian seluruh dunia sedang terganggu akibat adanya pandemi Covid-19. Sistem perekonomian yang sedang kacau khususnya di negara kita memaksa kita untuk pandai dalam pengelolaan keuangan, maka dari itu edukasi tentang Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi kita agar kita dapat bertahan menjalani hidup di tengah krisis yang diakibatkan oleh pandemi ini.

Karang Taruna Sumber Agung merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa Sumber Agung sebagai komunitas sosial sederhana, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial, yang disahkan secara legal oleh pemerintah kota Bandar Lampung pada tahun 2019. Dilihat dari pentingnya pengetahuan yang mendalam tentang pengelolaan keuangan membuat pendidikan pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia yang sadar dan faham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan di masa pandemi ini khususnya pada generasi muda Karang Taruna Sumber Agung.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian mengenai Pengelolaan keuangan dengan judul, "**Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Sumber Agung**".

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan implementasi materi kepada peserta kegiatan.

2.1 Tempat Pelaksanaan

Kami melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Karang Taruna Desa Sumber Agung, yang beralamatkan di Jalan Wan Abdul Rahman No. 01 RT/RW 01/01 Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Sesuai jadwal yang ditentukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati dan sehubungan dengan adanya Pandemi Covid-19 maka pelaksanaan Magang dilakukan pada Hari Kamis, 14 Januari 2021.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota dan kepengurusan Karang Taruna Desa Sumber Agung mengenai Pengelolaan keuangan Pribadi, bagaimana langkah-langkah praktis dalam mengelola keuangan pribadi dan apa saja kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam mengelola keuangan pribadi.

2.4 Bentuk Kegiatan

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Survei tempat sosialisasi yaitu di Karang Taruna Sumber Agung, kemiling, Bandar Lampung dan identifikasi permasalahan.
- b. Studi literatur dalam rangka menambah wawasan dan menentukan topik pembahasan
- c. Persiapan materi sosialisasi sesuai dengan topik pembahasan

- d. Permohonan izin kegiatan sosialisai kepada ketua dan pengurus Karang Taruna Sumber Agung, Kemiling Bandar Lampung.
- e. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan
- f. Persiapan sarana dan prasarana serta akomodasi kegiatan

2. Kegiatan inti (pelaksanaan sosialisasi) meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan peserta dari Karang Taruna Desa Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung.
- b. Pemberian sambutan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Karang Taruna Sumber agung.
- c. Penyampaian materi mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi
- d. Penyampaian Materi mengenai langkah langkah pengelolaan Keuangan Pribadi
- e. Penyampaian Materi mengenai apa saja kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam pengelolaan keuangan pribadi
- f. Sesi diskusi (tanya jawab) dengan peserta penyuluhan, dan diperoleh 3 pertanyaan mengenai langkah-langkah pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- g. Foto bersama dengan peserta sosialisasi
- h. Penutupan

Tabel 2.1 Rincian Anggaran Biaya

No.	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1.	Transportasi kunjungan pertama	Rp. 50.000	1 buah	Rp. 50.000
2.	Snack peserta	Rp. 10.000	5 kotak	Rp. 50.000
3.	Snack dosen dan pengurus	Rp. 15.000	5 kotak	Rp. 75.000
4.	Pembuatan banner	Rp. 20.000	2 meter	Rp. 40.000
5.	Pembuatan laporan	Rp. 50.000	1 buah	Rp. 50.000
TOTAL ANGGARAN				Rp 265.000

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Desember 2020			Januari 2021		
		Minggu ke-			Minggu ke-		
		2	3	4	1	2	3
1.	Survei tempat kegiatan						
2.	Studi literatur dan penentuan tema						
3.	Persiapan materi						
4.	Permohonan izin dan administrasi						
5.	Pelaksanaan kegiatan						
6.	Pembuatan laporan kegiatan						

Tabel 2.3 Susunan Acara Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Penanggung Jawab
1.	08.00 – 09.00	Kumpul dan keberangkatan	Universitas Malahayati	Mahasiswa dan dosen
2.	09.00 – 09.15	Pembukaan	Karang Taruna Sumber Agung	Pembawa Acara
3.	09.15 – 09.30	Sambutan	Karang Taruna Sumber Agung	Dosen dan Ketua Karang Taruna
4.	09.30 – 11.00	Acara inti (penyampaian	Karang Taruna Sumber Agung	Pemateri

		materi)		
5.	11.00 – 11.15	Tanya Jawab	Karang Taruna Sumber Agung	Pembawa acara dan pemateri
6.	11.15 – 11.30	Foto bersama	Karang Taruna Sumber Agung	Mahasiswa, dosen dan pengurus karang taruna
7.	11.30 – 11.45	Penutup	Karang Taruna Sumber Agung	Pembawa acara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Januari 2021 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB dengan judul “Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Desa Sumber Agung” yang berlokasi di Jl. Wan Abdul Rahman No.01, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta mengenai pentingnya edukasi pengelolaan keuangan pribadi, langkah-langkah pengelolaan keuangan pribadi dan kebiasaan buruk yang harus dihindari dalam pengelolaan keuangan pribadi, dan mengimplementasikan kepada beberapa peserta. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta. Berikut adalah foto-foto dokumentasi selama kegiatan :



Gambar 3.1 Penyampaian Materi



Gambar 3.2 Peserta Kegiatan



Gambar 3.3 Foto Bersama dengan Pengurus Karang Taruna Sumber Agung

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian mengenai Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Desa Sumber Agung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala pada tahap persiapan, namun dapat diselesaikan melalui komunikasi yang baik sehingga tidak mempengaruhi kelancaran kegiatan.
2. Pengelolaan keuangan pribadi anggota dan pengurus Karang Taruna Sumber Agung sudah cukup baik namun perlu dikembangkan, dilihat dari pengetahuan peserta mengenai

keuangan sudah cukup baik seperti pembukuan dan pelaporan keuangan organisasi yang sudah dilakukan secara berkala.

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, kami menyarankan untuk kegiatan- kegiatan kedepannya diharapkan agar dapat :

1. Melakukan persiapan kegiatan sebaik mungkin sehingga dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Membahas lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan menggunakan metode yang lebih efektif seperti pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malahayati terutama Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Serta kepada Karang Taruna Sumber Agung Kemiling atas kesempatannya untuk kami bisa membagikan ilmu yang kami peroleh agar bermanfaat untuk keberlangsungan kinerja keuangan di Karang Taruna Sumber Agung Kemiling.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, L. 2004. *Principle of Finance*, (11th ed).(2002). Prentice Hall, New Jersey
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Diakses pada 12 Desember 2020 dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019>.
- Rita, MR dan Santoso, B. 2015. Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*. Vol XX. No. 012. Hal 212-227.
- S. Senduk. 2004, “Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya”, Elex Media Komputindo : Jakarta,
- Zahroh, Fatimatus. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi. FEB Undip.